

PENGEMBANGAN KARAKTER KEBEKERJAAN DENGAN KERANGKA PROFIL PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

I Nyoman Indhi Wiradika¹, Gede Surya Mahendra², Ni Made Novia Kusumayani³

¹Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

³Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

email: iwiradika@undiksha.ac.id¹, gmahendra@undiksha.ac.id², novia.k@undiksha.ac.id³

Abstrak

SMKN 1 Nusa Penida adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di pulau Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Permasalahan oleh mitra adalah pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan bukanlah fokus utama pada mitra. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan bagi siswa SMKN 1 Nusa Penida. Salah satu kerangka yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan adalah Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen Universitas Pendidikan Ganesha pada 5-7 Juni 2023. Terdapat 30 orang siswa sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan yang menunjukkan adanya peningkatan dari hasil *pre-test* sebesar 38,07% meningkat hingga 51,1% diakhir kegiatan. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai tujuan dan manfaat kegiatan yang diharapkan dan memberikan hasil yang baik bagi pelaksana dan mitra kegiatan.

Kata kunci: Pelajar Pancasila, Magang, Budaya Kerja.

Abstract

SMKN 1 Nusa Penida is a vocational high school located on Nusa Penida Island, Klungkung Regency, Bali Province. The issue raised by the partner is that the development of character related to work is not the main focus. It is necessary to conduct socialization regarding the development of character related to work for the students of SMKN 1 Nusa Penida. One framework that can be used in the development of character related to work is the Profile of Pancasila Students and Work Culture. The purpose of this activity is to enhance understanding of the importance of developing the Profile of Pancasila Students and Work Culture. This activity is carried out by the Faculty Team of Ganesha Education University on June 5-7, 2023. There are 30 students participating in the socialization and training. The results of this activity indicate an increase in knowledge based on the pre-test and post-test conducted, showing an improvement from the pre-test result of 38.07% to 51.1% at the end of the activity. This activity has been conducted successfully in accordance with the intended objectives and benefits, providing positive results for the organizers and partners of the activity.

Keywords: Pancasila Student, Internship, Work Culture.

PENDAHULUAN

SMKN 1 Nusa Penida adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di pulau Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali (Suarmana, Astuti, Wirawan, Widiastiti, & Hendrajana, 2023). SMKN 1 Nusa Penida terletak di Jalan Pendidikan, Banjar Nyuh, Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Sekolah ini memiliki kondisi yang cukup unik karena terletak di pulau yang relatif terpencil, sehingga transportasi dan akses lokal cukup menantang. Menariknya, sekolah ini masih menarik banyak siswa dari seluruh Bali, bahkan dari luar Bali.

Situasi di SMKN 1 Nusa Penida sangat menantang karena perbedaan kondisi geografis pulau Nusa Penida dibandingkan dengan Bali (Gupta & Lumanauw, 2021). Pulau ini lebih terisolasi dan memiliki sumber daya terbatas. Kondisi ini mempengaruhi fasilitas dan infrastruktur di sekolah yang masih belum memadai. SMKN 1 Nusa Penida, Bali memiliki potensi yang signifikan, mengingat Pulau Nusa Penida memiliki potensi pariwisata yang menarik. Inilah alasan mengapa siswa di sekolah ini dapat mengembangkan diri mereka di bidang pariwisata. SMKN 1 Nusa Penida juga memiliki beberapa program kejuruan diantaranya (1) Rumpun pariwisata: perhotelan, kuliner, dan (2) Rumpun teknologi: teknik kendaraan ringan, desain permodelan dan informasi bangunan, desain komunikasi visual

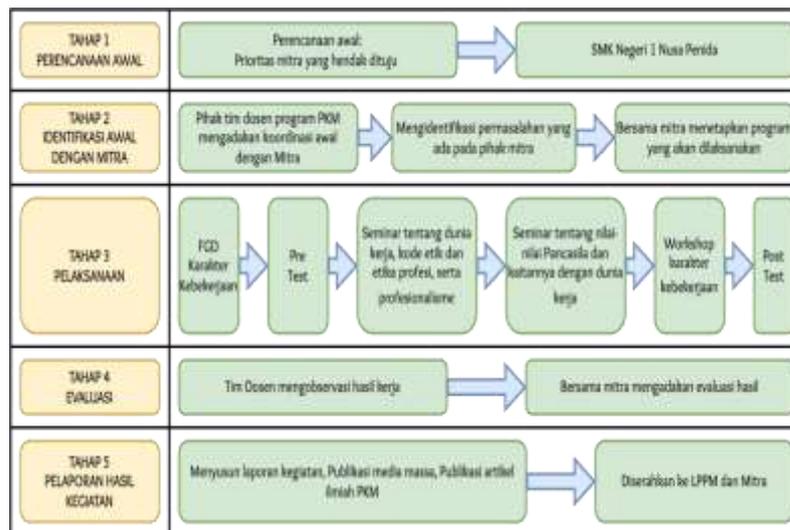
(Darmawiguna, Santyadiputra, Pradnyana, & Pradnyana, 2019). Namun, meskipun potensi besar yang dimiliki sekolah ini, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesulitan aksesibilitas, yang memengaruhi pengalaman belajar para siswa. SMKN 1 Nusa Penida belum terlibat secara signifikan dengan industri dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat sepenuhnya mengamati karakteristik kerja dan budaya kerja di industri. Tantangan lainnya adalah penekanan pada pengetahuan teknis dalam kurikulum, dengan perhatian yang kurang diberikan pada budaya kerja dan karakter.

Pada observasi awal menunjukkan bahwa pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan bukanlah fokus utama di SMKN 1 Nusa Penida. Banyak siswa yang memiliki pengetahuan teknis yang memadai tetapi kurang memiliki karakter yang kuat terkait pekerjaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi mengenai pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan bagi siswa SMKN 1 Nusa Penida. Salah satu kerangka yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter yang berhubungan dengan pekerjaan adalah Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Profil ini mencakup sikap dan perilaku yang harus dimiliki siswa dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan. Dalam implementasinya, Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang kuat yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMKN 1 Nusa Penida tentang pentingnya mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan peluang kerja, sehingga mereka lebih siap dan waspada menghadapi pasar kerja masa depan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan budaya kerja ke dalam pengembangan keterampilan yang meningkatkan prospek kerja siswa, mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan tempat kerja. Selain itu, tujuannya adalah meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi potensi mereka sendiri dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, yang pada akhirnya membantu mereka mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki pasar kerja, meningkatkan pemahaman mereka tentang pengembangan karakter di tempat kerja, dan memungkinkan mereka lebih siap dan waspada selama masa transisi mereka ke pasar kerja. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja, memfasilitasi adaptasi dan kesuksesan mereka dalam karir. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, karena mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi potensi mereka dan memilih jalur karir yang sesuai. Pada akhirnya, dengan membekali siswa dengan pengembangan karakter yang kuat di tempat kerja, ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah Nusa Penida Bali, memungkinkan mereka menjadi profesional yang kompeten dan kompetitif, serta meningkatkan kesejahteraan daerah tersebut.

METODE

Pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi lima tahap kegiatan yang meliputi tahap perencanaan awal, tahap identifikasi awal dengan mitra, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi hingga tahap pelaporan hasil kegiatan (Kusuma et al., 2022). Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang diusulkan adalah berupa kegiatan Forum Group Discussion (FGD), seminar, dan workshop (pelatihan). Penyusunan kegiatan berdasarkan beberapa kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai profil pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan sebelumnya (Purba, Widodo, Huda, & Wijaya, 2022; Rizal, Iqbal, & Rahima, 2022; Sunarni & Asral, 2023). Adapun prosedur kerja dari kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Prosedur Kerja PKM

Dalam perencanaan, kegiatan PKM ini akan dimulai dengan FGD dengan para siswa kelas XI mengenai bagaimana karakter kekerjaan mempengaruhi karir dan kesuksesan di dunia kerja. FGD ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi awal yang dimiliki oleh peserta tentang tingkat kepentingan/urgensi untuk membangun serta memiliki karakter kekerjaan. Di akhir masa diskusi akan dibagikan kuesioner (pre-test) tentang jenis-jenis karakter kekerjaan yang penting untuk dimiliki sebelum memulai pekerjaan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan seminar pertama tentang dunia kerja, kode etik dan etika profesi, serta profesionalisme. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang aspek interaksi sosial yang ada dalam dinamika dunia kerja serta jenis-jenis soft skill yang umumnya diminati oleh para pemilik perusahaan/industri. Kemudian dilanjutkan dengan seminar kedua yang akan membahas tentang nilai-nilai Pancasila dan kaitannya dengan dunia kerja. Dari kegiatan ini diharapkan peserta mendapatkan pemahaman baru tentang cara menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.

Kegiatan terakhir yang diusulkan adalah kegiatan workshop karakter kekerjaan. Pada kegiatan ini peserta akan diberikan beberapa contoh kasus yang berhubungan dengan situasi-situasi di dalam lingkungan kerja, seperti bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah, berkomunikasi dengan atasan dan rekan kerja, pembuatan cover letter dan curriculum vitae, hingga pengenalan aplikasi pendukung kekerjaan seperti LinkedIn. Melalui kegiatan workshop ini diharapkan peserta dapat menerapkan poin-poin yang diberikan pada kegiatan seminar serta mendapatkan gambaran tentang jenis interaksi yang mungkin mereka hadapi saat bekerja. Di akhir kegiatan workshop, peserta akan kembali diminta mengisi kuesioner yang diberikan saat FGD (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan berupa sosialisasi pengembangan karakter kekerjaan bagi siswa SMKN 1 Nusa Penida dengan kerangka Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja ini, dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juni 2023. Lokasi kegiatan adalah pada SMKN 1 Nusa Penida. Pada hari pertama, kegiatan dibuka oleh Humas SMKN 1 Nusa Penida dan mengundang siswa untuk dapat mengikuti kegiatan PKM. Terdapat 30 orang siswa yang berasal dari program keahlian Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi, Desain Pemodelan Informasi Bangunan, dan Tata Boga.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan dan pre-test. Setelah pre-test dilaksanakan, dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama mengenai Profil Pelajar Pancasila. Pemateri utama yang membawakan kegiatan sosialisasi pertama adalah I Nyoman Indhi Wiradika. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila ini membahas mengenai bagian dari profil pelajar Pancasila, seperti beriman & bertakwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, berpikir kritis, mandiri. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan sosialisasi mengenai karakter kekerjaan untuk pekerja magang oleh Ni Made Novia Kusumayani. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang dari 35 orang yang

hadir pada hari sebelumnya. Pemateri memberikan seminar mengenai manfaat dari magang seperti mendapatkan paparan industri, pengalaman langsung, menambah koneksi, mengembangkan keterampilan, mendapatkan gaji, melengkapi CV, meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, mengeksplor budaya dan nilai-nilai perusahaan hingga mendapatkan kesempatan bertumbuh secara personal dan profesional. Materi terakhir, dengan pemateri Gede Surya Mahendra, memberikan pelatihan pembuatan cover letter, CV dan penggunaan LinkedIn. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan contoh nyata bagi peserta kegiatan untuk membuat langsung cover letter yang benar dalam melamar kerja, pembuatan Curriculum Vitae dengan struktur yang menarik, hingga mengenalkan LinkedIn sebagai salah satu aplikasi penyedia layanan CV digital dan penyedia layanan pencarian kerja modern. Kegiatan ditutup dengan memberikan post-test kepada peserta kegiatan, yang terhitung mencapai 30 orang siswa pada hari terakhir. Beberapa foto kegiatan ditampilkan pada Gambar 2 hingga Gambar 11, sebagai berikut.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Humas SMK N 1 Nusa Penida dan Pemateri Kegiatan PKM



Gambar 3. Kegiatan *Pre-test* dan Kegiatan Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila



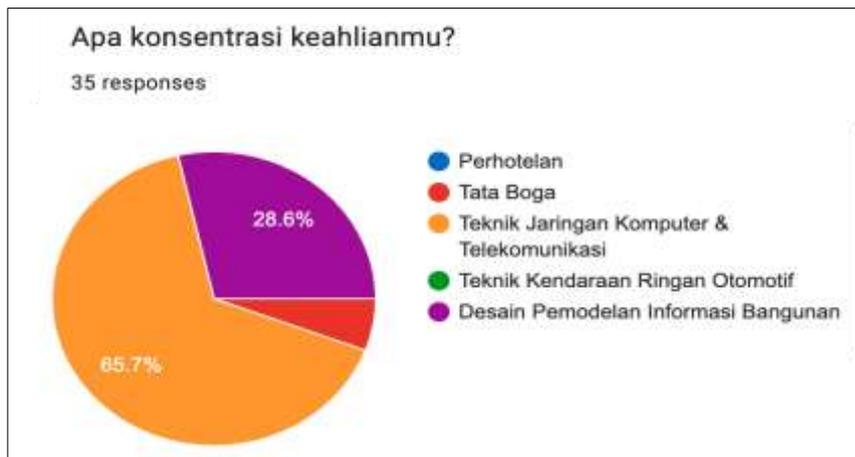
Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Karakter Kebekerjaan Untuk Pekerja Magang dan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Cover Letter, CV dan LinkedIn



Gambar 5. Penutupan Kegiatan dan Penyerahan Cenderamata kepada Mitra

Tahap Evaluasi

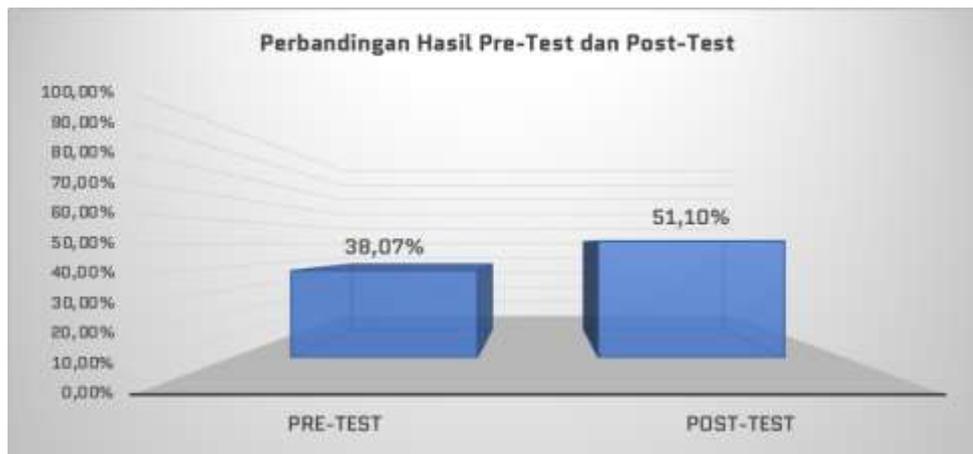
Selama tahap evaluasi, tim kegiatan menilai pelaksanaan kegiatan pelatihan berdasarkan umpan balik dan saran dari peserta, serta masalah yang dihadapi oleh tim, untuk memberikan panduan bagi sesi pelatihan di masa depan. Analisis data dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM ini menggunakan data pre-test dan post-test dari Google Forms yang didistribusikan kepada peserta selama pelatihan. Hasil pre-test, post-test, dan kuesioner, berdasarkan 35 peserta pelatihan selama pre-test dan 30 peserta selama post-test, menunjukkan hasil positif dalam semua aspek, menandakan keberhasilan upaya sosialisasi. Hasil pre-test, post-test yang digunakan untuk menilai pelaksanaan kegiatan PKM ditunjukkan pada Gambar 11 hingga Gambar 14, sebagai berikut.



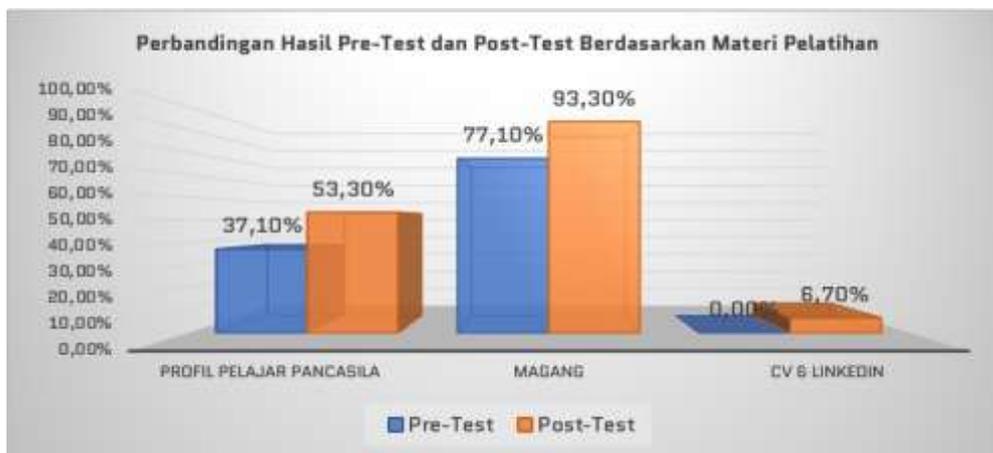
Gambar 7. Responden *Pre-test*



Gambar 8 Responden *Post-test*



Gambar 9. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Secara Umum



Gambar 10. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Berdasarkan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test ditemukan beberapa hal menarik selama kegiatan PKM dilaksanakan. Ketika melaksanakan pre-test diawal kegiatan, terdapat 35 orang siswa yang tersebar dari 3 konsentrasi keahlian, yaitu konsentrasi TKJ & Telekomunikasi sebanyak 23 orang (65,7%), konsentrasi Desain Pemodelan Informasi Bangunan sebanyak 10 orang (28,6%) dan konsentrasi Tata Boga sebanyak 2 orang (5,7%). Ketika melaksanakan post-test diakhir kegiatan, terdapat 30 orang siswa, yaitu konsentrasi TKJ & Telekomunikasi sebanyak 20 orang (66,7%), konsentrasi Desain Pemodelan Informasi Bangunan sebanyak 9 orang (30%) dan konsentrasi Tata Boga sebanyak 1 orang (3,3%).

Pada pre-test, pengetahuan peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengetahui profil pelajar Pancasila mencapai 37,10%, pengetahuan magang mencapai 77,10% dan pengetahuan mengenai CV & LinkedIn hanya 0%. Pada post-test, pengetahuan peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dimana peserta pelatihan mengetahui profil pelajar Pancasila mencapai 53,3%, pengetahuan magang mencapai 93,3% dan pengetahuan mengenai CV & LinkedIn mencapai 6,7%. Secara rata-rata pencapaian pre-test adalah 38,07% meningkat ketika pemberian post-test menjadi 51,10%. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta pelatihan sangat kurang pada pengetahuan CV dan LinkedIn. Hal ini mengindikasikan perlunya pengenalan lebih awal terhadap proses administratif lamaran kerja agar siswa SMK yang siap kerja mampu mem-branding dirinya lebih baik untuk dapat diterima kerja di industri lebih baik dari sebelumnya. Sisi lain terjadi pada penguasaan materi magang yang memiliki nilai yang sangat tinggi, menunjukkan persiapan magang yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 1 Nusa Penida sangat siap dalam menempuh pengalaman dunia kerja melalui magang.

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik mengenai sosialisasi pengembangan karakter kebecerjaan bagi siswa SMKN 1 Nusa Penida, berhasil untuk dilaksanakan. Diharapkan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, segala tujuan dan manfaat yang diharapkan oleh pelaksana dapat tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik mengenai sosialisasi pengembangan karakter kebecerjaan bagi siswa SMKN 1 Nusa Penida, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang berlangsung di SMKN 1 Nusa Penida pada 5-7 Juni 2023 ini mendapat sambutan baik dan antusias dari mitra. Hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan menunjukkan peningkatan pemahaman mitra mengenai topik yang dijelaskan, dari 38,07% meningkat menjadi 51,1% diakhir kegiatan.

SARAN

Pada kegiatan selanjutnya pada SMKN 1 Nusa Penida dapat merujuk pada kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan PKM ini. Dapat melaksanakan evaluasi terhadap siswa kelas XI yang diberikan sosialisasi dan pelatihan kali ini dengan memberikan kegiatan evaluasi terhadap topik yang diangkat kali ini ketika siswa kelas XI tersebut telah melaksanakan magang. Kegiatan evaluasi tersebut akan mengukur dampak pemahaman profil siswa Pancasila, Magang dan pengetahuan terkait CV & LinkedIn pada kegiatan magang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Ganesha yang telah membiayai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023, melalui skema Pendidikan Karakter, Tahun anggaran 2023, dengan nomor kontrak 283/UN48.16/PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawiguna, I. G. M., Santyadiputra, G. S., Pradnyana, I. M. A., & Pradnyana, G. A. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Prezi dan Videoscribe Bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida. *Jurnal Widya Laksana*, 8(1).
- Gupta, I. G. B. W., & Lumanauw, N. (2021). Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru di Destinasi Pariwisata Pulau Nusa Penida. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(1), 72–88. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i1.535
- Kusuma, A. S., Muku, I. D. M. K., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. K., Mahendra, G. S., & Desmayani, N. M. M. R. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Branding Produk untuk Menunjang Strategi Pemasaran Bagi IKM Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 216–225. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.896>
- Purba, I. P. M. H., Widodo, B. S., Huda, M., & Wijaya, R. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dan Wawasan Kebangsaan pada Masyarakat Desa Widodaren Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Sebagai Rintisan Desa Pancasila. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1512–1525. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8088>
- Rizal, M., Iqbal, M., & Rahima, R. (2022). Pelatihan Merancang Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SDN 6 Peusangan Selatan Melalui in House Training Sekolah Penggerak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1574–1580. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.6878>
- Suarmana, I. W. R., Astuti, N. L. G. S. D., Wirawan, P. E., Widiastiti, A. A. I. P., & Hendrajana, I. G. M. R. (2023). Training on washing procedures and flower arrangement according to hospitality industry standards through community partnerships at SMKN 1 Nusa Penida. *Community Empowerment*, 8(5), 663–668. <https://doi.org/10.31603/ce.9082>
- Sunarni & Asral. (2023). Peran Lembaga Sunakis Institute dalam Meningkatkan Keterampilan dan Jejaring Mahasiswa Pelamar Kerja dan Karyawan di Kabupaten Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1744–1748. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13695>